

Pemanfaatan Fitoterapi Sebagai Imunomodulator Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sukodono Kabupaten Gresik

¹Suwanto*, ²Ernawati, Ali Yusa³, Niswatum Faria⁴,
Ahmad Thoyyib Shoff⁵, Setiya Purbasari⁶

¹Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Gresik, Gresik, Indonesia

²Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

³Prodi Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

⁴Prodi Manajemen Rekayasa, Fakultas Teknologi Industri dan Agroindustri, Universitas Internasional Semen Indonesia, Gresik, Indonesia

⁵Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Qomaruddin, Gresik, Indonesia

⁶Prodi Kebidanan, Akademi Kebidanan Mandiri, Gresik, Indonesia

*Corresponding Author
suwantofatima@gmail.com

Abstrak

Latar belakang, penyakit infeksi virus corona dapat disebabkan oleh virus covid-19, ditemukan pertama kali adanya virus corona di kota Wuhan, China. Penyakit tersebut secara cepat menyebar diberbagai negara. Upaya dalam meretas penyebaran covid-19 melalui disiplin terhadap protokol kesehatan. Selain penerapan protokol kesehatan masyarakat dapat meningkatkan imunitas tubuh, peningkatan sistem imun melalui pemanfaatan tanaman obat seperti; kencur, kapulaga, temu kunci, kunyit, lempuyang, jahe, dan lengkuas.

Tujuan, memberikan pengetahuan terhadap peserta penyuluh tentang pemanfaatan fitoterapi sebagai imunomodulator pada masa pandemi covid-19 di kelurahan Sukodono kabupaten Gresik.

Metode pelaksanaan meliputi; (1) sosialisasi dilakukan tim pengabdian dengan pemerintah. (2) pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah, praktik, dan diskusi. (3) evaluasi kegiatan melalui pre test dan post test terhadap peserta penyuluh. Hasil evaluasi dianalisis menggunakan uji paired sample T test dengan tingkat kemaknaan (α 0,05). Kegiatan pengabdian di kelurahan Sukodono kabupaten Gresik, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.

Hasil, berdasarkan analisis paired T test didapatkan rata-rata nilai pre test 52,13 nilai post test 87,20. sedangkan nilai sig 2 tailed menunjukkan $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan, terdapat peningkatan pengetahuan terhadap peserta setelah diberikan penyuluhan tentang pemanfaatan fitoterapi sebagai imunomodulator pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Covid-19, fitoterapi, imunomodulator

Abstract

Background, the corona virus infection disease can be caused by the covid-19 virus, the first time the corona virus was found in the city of Wuhan, China. The disease quickly spread in various countries. Efforts to prevent the spread of COVID-19 through discipline to health protocols. In addition to implementing public health protocols, it can increase body immunity, increase the immune system through the use of medicinal plants such as; kencur, cardamom, turmeric, lempuyang, ginger, and galangal.

The aim is to provide knowledge to extension participants about the use of phytotherapy as an immunomodulator during the COVID-19 pandemic in Sukodono sub-district, Gresik district.

Implementation methods include; (1) socialization is carried out by the service team with the government. (2) implementation of activities using lecture, practice, and discussion methods. (3) evaluation of activities through pre-test and post-test to the participants of the extension agent. The evaluation results were analyzed using a paired sample T test with a significance level (α 0.05). Service activities in Sukodono sub-district, Gresik district, with a total of 30 participants.

The results, based on the analysis of the paired T test, the average pre-test score was 52.13, the post-test score was 87.20. while the value of sig 2 tailed shows $0.000 < 0.05$.

In conclusion, there was an increase in knowledge of participants after being given counseling about the use of phytotherapy as an immunomodulator during the covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, immunomodulator, phytotherapy

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi virus corona dapat disebabkan oleh virus covid-19, ditemukan pertama kali adanya virus corona di kota Wuhan, China. Penyakit tersebut secara cepat menyebar diberbagai negara. Terdapat 2 orang di Indonesia dinyatakan positif covid-19 sejak pada tanggal 2 maret 2020. Seiring berjalannya waktu ditemukan jumlah infeksi virus corona bertambah. Upaya menekan penyebaran covid-19 maka pada bulan April 2020 pemerintah mengeluarkan kebijakan adanya penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), sedangkan pada bulan Januari 2021 pemerintah juga mengeluarkan kebijakan tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) khususnya di pulau Jawa dan Bali.

Selain PSBB dan PPKM pemerintah juga selalu mengingatkan masyarakat supaya mematuhi protokol kesehatan melalui penggunaan masker, sering mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak agar tidak terjadi kerumunan. Pada tanggal 13 Januari 2021 proses vaksinasi dilakukan secara bertahap, adapun vaksinasi aman, sehat dan halal sehingga dapat diikuti oleh semua warga negara Indonesia. Mengingat jumlah kasus infeksi virus corona per 1 Februari mencapai 1.089.308, sebanyak 883.682 orang sembuh, sedangkan 30.277 orang meninggal (Covid-19, 2020). Melalui penerapan PSBB, PPKM, disiplin protokol kesehatan, dan program vaksinasi maka dapat menekan adanya infeksi virus corona.

Virus Corona, genus betacoronavirus, yang mana genus tersebut sama dengan virus SARS (*severe acute respiratory syndrome*) dan MERS middle east respiratory syndrome (Zhu *et al*, 2020). Penularan virus melalui membran mukosa, yaitu mukosa nasal dan laring, kemudian masuk bagian paru-paru selanjutnya menuju organ target antara lain jantung dan paru-paru (Gennaro *et al*, 2020). Diketahui virus corona dapat menyebabkan batuk pilek sampai infeksi saluran pernafasan akut yang mirip dengan SARS dan MERS (Tu *et al*, 2020; Fathoni, 2020). Adapun gejala yang paling umum ditimbulkan akibat virus corona seperti demam, batuk kering, sesak napas (*dyspnea*), kelelahan (*fatigue*), dan nyeri otot. Menurut Huang *et al* (2020) yang paling sering ditimbulkan akibat infeksi virus corona adalah demam, batuk, nyeri otot, sedangkan gejala lain yang tidak banyak ditemukan seperti sputum, sakit kepala, batuk darah, dan diare (Fitriani, 2020).

Diketahui Pada bulan April 2020 Kabupaten Gresik dinyatakan sebagai kawasan zona merah, karena ditemukan pasien terkonfirmasi kasus covid-19. Jumlah kasus akibat infeksi covid-19 dari hari kehari semakin bertambah namun kenaikannya tidak drastis. Sedangkan pada tanggal 29 Januari 2021 jumlah kasus akibat infeksi covid-19 sebanyak 4,766, sebanyak 326 pasien dalam isolasi, 4.123 dinyatakan positif akibat infeksi covid-19, dan 317 meninggal (Satgas Covid-19, 2020). Berdasarkan banyaknya kasus akibat infeksi covid-19 maka pemerintah kabupaten Gresik melakukan berbagai upaya seperti edukasi perubahan perilaku keterkaitan dengan penggunaan masker, sering mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak agar tidak terjadi kerumunan, pengaturan jam operasional bagi pekerja di industri, penutupan tempat wisata religi, tempat ibadah, perkantoran, sekolah atau perguruan tinggi.

Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah namun, tak terkecuali di kelurahan Sukodono tempat dilakukan pengabdian masyarakat ditemukan masih banyak warga tidak percaya dengan adanya covid-19, sehingga dalam menerapkan protokol kesehatan masih kurang maksimal, hal ini dapat diketahui adanya masyarakat yang keluar rumah tidak memakai masker, adanya kerumunan baik itu di pasar, warung kopi, dan tempat makan, serta kesadaran masyarakat dalam mencuci tangan dirasa masih kurang. Selain penerapan protokol kesehatan

masyarakat diminta tetap meningkatkan imunitas tubuh pada saat pandemi, peningkatan sistem imun melalui pemanfaatan tanaman obat seperti; kencur, kapulaga, temu kunci, kunyit, lempuyang, jahe, dan lengkuas. Telah dilaporkan oleh Sharma *et al* (2017) bahwa tanaman obat dapat digunakan sebagai imunomodulator atau meningkatkan sistem imun, peningkatan sistem imun pada saat masa pandemi maka dapat menekan adanya infeksi yang disebabkan oleh virus corona. Tujuan pengabdian memberikan pengetahuan terhadap peserta penyuluh tentang pemanfaatan fitoterapi sebagai imunomodulator pada masa pandemi covid-19 di kelurahan Sukodono kabupaten Gresik. Selain pemberian pengetahuan yang dilakukan, penyuluh mempraktikkan cara pembuatan produk minuman kesehatan seperti beras kencur, jeli beras kencur, dan sirup jahe merah.

METODE

Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bisa tercapai, maka dibutuhkan alat-alat dan bahan untuk menunjang kegiatan tersebut, adapun alat-alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut :

Alat-alat yang digunakan:

(1) banner kegiatan pengabdian masyarakat, (2) pengeras suara, (3) materi-materi penyuluhan untuk dibagikan pada peserta penyuluh, (4) laptop, (5) lcd proyektor, (6) botol dibuat mengemas produk minuman kesehatan, (7) mini cup untuk wadah jeli, (8) blander, (9) kompor, (10) panci.

Bahan-bahan yang digunakan:

(1) kencur, (2) kunyit, (3) jahe merah, (4) beras, (5) garam, (6) gula merah, (7) kayu manis, (8) keragenan

Tempat dan Metode pelaksanaan

Pengabdian masyarakat telah dilakukan pada tanggal 17 Desember 2020 di kelurahan Sukodono kabupaten Gresik, tim pengabdian adalah dosen pembimbing lapangan duta edukasi perubahan perilaku dari 5 perguruan tinggi swasta di Kabupaten Gresik, serta dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan tersebut diikuti oleh peserta penyuluh sebanyak 30 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi; (1) sosialisasi dilakukan antara tim pengabdian dengan pemerintah setempat yaitu lurah Sukodono tentang jumlah kasus terkonfirmasi covid-19, upaya yang selama ini sudah dilakukan oleh pemerintah setempat, dan kendala-kendala yang dialami dalam memberikan pengetahuan tentang patuh terhadap protokol kesehatan. (2) pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan menggunakan metode ceramah, praktik, dan diskusi, adapun materi yang diberikan pada saat penyuluhan antara lain; pengantar covid-19, gejala awal infeksi covid-19, perilaku masyarakat di masa pandemi, dasar-dasar fitoterapi beserta aktivitasnya terhadap kesehatan, imunomodulator pada tanaman obat, praktik pengolahan kencur sebagai produk minuman kesehatan dan jeli. (3) evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara; memberikan lembar evaluasi berupa pertanyaan pilihan ganda. Sebelum pelaksanaan penyuluhan peserta diberikan materi dalam bentuk ppt untuk dipelajari. Pada saat pelaksanaan penyuluhan peserta diberikan lembar evaluasi yaitu pre test dan diakhir kegiatan peserta diberikan lembar post tes, adapun tujuan pre test dan post test diberikan untuk mengukur kemampuan peserta penyuluh sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan tersebut. Data hasil evaluasi akan dianalisis dengan menggunakan uji paired sample T test dengan tingkat kemaknaan (α 0,05). apabila ada hubungan bermakna p value \leq 0,05 dan apabila tidak bermakna p value $>$ 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dihadiri oleh lurah dan staf kelurahan Sukodono, pejabat kecamatan Gresik yang mewakili, Babinsa, Kamtibmas, dan peserta penyuluh kelurahan Sukodono. Sebelum peserta masuk dalam ruangan, panitia sudah mensterilkan ruangan dengan cara menyemprot disinfektan 1 hari sebelum pelaksanaan, panitia

menata kursi dengan memperhatikan jaga jarak, menyediakan tempat cuci tangan. Pada saat peserta hendak masuk ke dalam ruangan peserta diminta untuk cuci tangan terlebih dahulu, tempat cuci yang sudah disediakan oleh panitia. Panitia mengecek suhu tubuh peserta penyuluh dengan termogram, peserta mengisi presensi kehadiran, panitia membagikan masker dan seminar kit, peserta masuk kedalam ruangan dan menempati kursi-kursi yang sudah disediakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan mulai pukul 13.00 dan berakhir sampai 16.00 wib. Selama kegiatan pengabdian masyarakat peserta mengikuti kegiatan tersebut hingga selesai sesuai dengan jadwal acara yang telah dibuat oleh panitia. Kegiatan tersebut dibuka oleh ketua pelaksana, dan disambut baik oleh Lurah Sukodono dan Camat Gresik yang mewakilinya, dalam sambutan oleh Lurah Sukodono dan Camat Gresik yang mewakili belum ada kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan fitoterapi sebagai imunomodulator pada masa pandemi covid-19 di kelurahan Sukodono. Harapan dari kegiatan tersebut masyarakat tergugah dalam menaati protokol kesehatan sehingga menekan adanya jumlah kasus akibat infeksi covid-19, serta dapat mengimplementasikan dalam memanfaatkan tanaman obat sebagai produk kesehatan agar sistem imun meningkatkan disaat pandemi covid 19, serta melalui kegiatan tersebut peserta dapat membuat produk minuman kesehatan untuk dirinya sendiri keluarga dan dapat dijual di masyarakat sebagai pendapatan rumah tangga, adapun dokumen pelaksanaan kegiatan dan produk minuman kesehatan yang telah dibuat dapat disajikan pada gambar 1, 2, 3, 4 dan gambar 5.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan penyuluhan oleh ketua panitia



Gambar 2. Tim penyuluh memberikan materi



Gambar 3. Produk minuman beras kecur



Gambar 4. Produk minuman sirup jahe

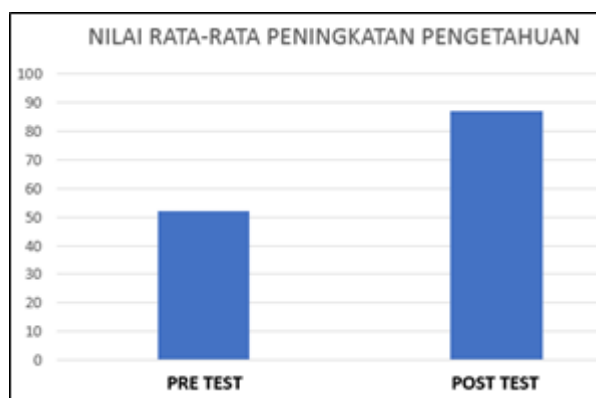


Gambar 5. Produk jeli beras kencur



Gambar 6. Foto bersama dengan peserta penyuluh

Sebelum materi dijelaskan oleh tim penyuluh, panitia memberikan materi berupa ppt untuk dipelajari oleh peserta. Pada saat peserta masuk dalam ruangan, panitia memberikan lembar evaluasi berupa pre test untuk diisi oleh peserta penyuluh. Setelah peserta mengisi lembar evaluasi maka pemateri memberikan materi secara langsung dihadapan peserta, adapun materi yang diberikan antara lain; pengantar covid-19, gejala awal infeksi covid-19, perilaku masyarakat di masa pandemi, dasar-dasar fitoterapi beserta aktivitasnya terhadap kesehatan, imunomodulator pada tanaman obat, praktik pengolahan kencur sebagai produk minuman kesehatan seperti; beras kencur, jeli kencur, dan sirup jahe merah. Pemberian materi tersebut dengan metode ceramah, praktik, diskusi dan tanya jawab. Pada saat sesi pertanyaan peserta aktif untuk bertanya terhadap tim penyuluh. Setelah sesi tanya jawab peserta diminta untuk mengisi lembar evaluasi post test yang telah diberikan oleh panita. Lembar evaluasi berupa pre test dan pos test dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample T test. adapun data hasil rata-rata peningkatan pengetahuan pada peserta penyuluh dapat dilihat pada grafik 1. Sedangkan untuk melihat uji beda diantara dua kelompok yaitu pre test dan post test disajikan pada tabel 1.



Grafik 1. Rata-rata peningkatan pengetahuan

Tabel 1. uji beda pre test dan post test pengetahuan peserta penyuluh pengabdian masyarakat

Kelompok	Mean	N	Correlation	T	df	Sig 2(tailed)
Pre test	52,13	30	-,038	-25,94	29	,000
Post test	87,20	30				

Berdasarkan pada grafik 1 terlihat bahwa terdapat kenaikan rata-rata nilai pada kelompok pre test 52,13 dan kelompok post test 87,20. sedangkan pada nilai sig 2 tailed pada tabel 1 menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang artinya tingkat pengetahuan peserta penyuluh dalam

mengikuti kegiatan tersebut sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan berbeda, oleh karena itu adanya penyuluhan yang diberikan oleh tim penyuluh menggunakan metode ceramah, praktik, dan diskusi, dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pada peserta penyuluh di kelurahan Sukodono kabupaten Gresik dalam hal pemanfaatan fitoterapi sebagai imunomodulator pada masa pandemi covid-19, hasil pengabdian masyarakat ini sesuai penelitian Goni dkk, (2019) bahwa penyuluhan dengan teknik ceramah dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang. Metode ceramah merupakan cara menyampaikan materi dengan penuturan lisan. Adapun kelebihan penggunaan metode ceramah dapat diimplementasikan pada semua jenjang pendidikan baik tingkat dasar hingga jenjang pendidikan tinggi, terdapat ruang kelas maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan (Yuliana dan Sutisna, 2017)

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan di kelurahan Sukodono kabupaten Gresik sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut: berdasarkan hasil analisis menggunakan uji paired T test bahwa nilai sig 2 tailed menunjukkan $0,000 < 0,05$ berarti ada peningkatan pengetahuan terhadap peserta penyuluh setelah diberikan penyuluhan oleh tim penyuluh tentang pemanfaatan fitoterapi sebagai imunomodulator pada masa pandemi covid-19. Melalui adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta penyuluh berminat membuat produk minuman kesehatan seperti; beras kecur, jeli kecur, dan sirup jahe merah. Produk tersebut dapat dimanfaatkan sendiri, keluarga, dan bahkan dapat dijual di masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan keluarga.

Perlu adanya tidak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk memonitor peserta penyuluh dalam mengimplementasikan tanaman obat sebagai produk minuman kesehatan serta pendampingan dalam mengurus surat perizinan untuk mendapatkan legalitas industri rumah tangga, BPOM, dan sertifikat halal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui surat tugas No. 3580/E2/KM/2020 perihal sebagai dosen pembimbing kegiatan duta edukasi perubahan perilaku, melalui kegiatan tersebut maka kami dapat membuat luaran berupa artikel ilmiah. Serta kami ucapkan juga kepada Pemerintah kelurahan Sukodono Kabupaten Gresik yang bersedia memberikan tempat dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2020. diutarakan kepada mitra kegiatan atau instansi atau lembaga yang telah memberikan dukungan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Covid-19. (2020). Data nasional sebaran covid-19. 2020. <https://covid19.go.id> diakses pada tanggal 1 februari 2020.
- Fathoni, M. N. (2020). Edukasi tentang covid-19 serta pemanfaatan tanaman herbal pada pedagang jamu keliling di desa tanjungsari. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(2), 479-485.
- Fitriani, N.I. (2020). Tinjauan pustaka covid-19: virologi, patogenesis, dan manifestasi klinis. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(3), 194-201.
- Huang, C., Wang, Y., Xingwang, Li., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Gu, X. (2020). Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*. 395(10223), 497-506.
- Gennaro, F.D., Pizzol, D., Marotta,C., Antunes,M., Racalbutto,V., Veronese,N., Smith,L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative Review. *Int J Environ Res Public Health*, 17(8), 1-11.
- Goni,G., Rattu, J.A.M., Malonda, N.S.H., (2019). Pengaruh penyuluhan dengan teknik ceramah terhadap

- pengetahuan pelajar tentang gizi seimbang di Sekolah Dasar Kecamatan Tompaso (studi kasus SD GMIM 2 dan SD Negeri 2 Tompaso). *Jurnal Kesmas*, 8(7), 328-335.
- Sharma, P., Kumar, P., Sharma, R., Gupta, G., Chaudhary, A. (2017). Immunomodulators: Role of medicinal plants in immune system. *National Journal of Physiology, Pharmacy and Pharmacology*, 7(1), 552-556.
- Satgas Covid-19. (2020). Konfirmasi covid-19 di kabupaten Gresik. <https://satgascovid19.gresikkab.go.id> diakses pada tanggal 29 Januari 2021
- Tu, Y. F., Chien, C. S., Yarmishyn, A. A., Lin, Y. Y., Luo, Y. H., Yin, Y. T., et al. (2020). A Review of SARS-CoV-2 and the Ongoing Clinical Trials. *International journal of molecular sciences*, 21(17), 1-19.
- Yuliana, D., Sutisna, I., (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan ceramah terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di SMP Negeri 2 Tanjungsari Sumedang. *Jurnal keperawatan komprehensif*, 3(1), 45-51.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *The New England Journal of Medicine*, 382(8), 727-733. (2015).